

PROPOSAL

Seminar Nasional

Is it true about the Issue of Book Falsification?



**BIOETIK ISLAM DAN KESEHATAN ISLAM (BIOHUKI)
FAKULTAS KEDOKTERAN (FK)
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2016**

A. Pendahuluan

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah lembaga akademik yang visi pentingnya adalah turut-serta menyebarkan rahmat kepada semesta alam (*rahmatan lil 'ālamīn*). Dalam posisinya tersebut maka UII harus merangkul segenap keragaman umat dan memberikan ruang dialog yang produktif dan santun (*mujādalah billati hiya ahsan*) atas masalah atau isu yang berkembang. Dialog dimaksud juga merupakan bagian dari ikhtiar akademis sebuah perguruan tinggi sebagai bentuk kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

B. Latar belakang

Salah satu isu yang berkembang dengan hangat sampai saat ini adalah hadirnya kelompok yang disebut wahabi. Meskipun dalam banyak kasus mereka yang disebut wahabi tidak menamakan diri mereka dengan istilah itu karena satu dan lain sebab. Tidak dimungkiri bahwa banyak diantara umat Islam yang tidak senang/resah dengan kehadiran kelompok tersebut. Betapapun mereka adalah saudara sesama muslim namun tetap saja model dakwahnya yang “berbeda” menjadikan mereka diposisikan berbeda pula.

Sementara itu, dalam bahasa Arab dikenal istilah *an-naqdu ba'dal fahmi*. Kritik itu dilakukan setelah memahami dengan baik. Maksudnya tidak sedikit pula kelompok masyarakat yang buru-buru membenci wahabi karena ikut-ikutan padahal belum mengerti bagaimana hakikatnya wahabi tersebut. Boleh jadi kebencian itu adalah satu hal yang tidak berdasar karena dibangun atas persepsi media dan bacaan yang tidak bertanggung jawab. Kondisinya mungkin menjadi lain saat wahabi sudah dipahami dengan benar dan konfrehensif.

Namun demikian isu yang terus berkembang juga seringkali memang membuat kalangan akademik muslim merasa tidak nyaman. Misalnya tentang isu *tahrīf*/distorsi kitab-kitab *mu'tabarah* yang diduga dilakukan oleh wahabi. Ada kajian yang sudah dilakukan oleh ulama' Indonesia tentang kitab-kitab yang sudah didistorsi tersebut. Sementara belum ada jawaban resmi akademis dari pihak yang disangka (baca: wahabi) terkait isu tersebut. Oleh karena itu perlu untuk mempertemukan kedua boleh pihak (ulama' pengkaji distorsi kitab oleh wahabi dan wahabi itu sendiri) untuk melakukan dialog terbuka.

Dialog tersebut bukan untuk saling menjatuhkan namun sebagai forum ilmu (*majlisul 'ilmi*) untuk saling berbagi dan mengoreksi diri jika memang terbukti salah. Selain itu untuk memberikan pencerahan kepada umat dan mendekatkan umat kepada kebenaran pemahaman bukan semata persepsi dan asumsi. Berangkat dari pemikiran tersebut maka perlu diadakan *Seminar Nasional* dengan tema: “Understanding Wahabi: Is the Issue of Perception Engineering by Falsification True?” Tema besar tersebut akan dielaborasi lebih jauh dan konfrehensi oleh pembicara seminar yang direncanakan hadir.

C. Tujuan

Tujuan dari seminar ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan ruang dialog yang terbuka bagi masalah keislaman yang berkembang untuk memberikan pencerahan kepada umat
2. Membuktikan apakah isu yang berkembang selama ini tentang distorsi kitab-kitab *mu'tabarah* dengan segala dinamikanya benar atau sebaliknya
3. Menghasilkan rumusan akademis untuk dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang siap diterbitkan di jurnal internasional

D. Sasaran

Sasaran atau target peserta Seminar Nasional ini adalah:

1. Sivitas akademika Universitas Islam Indonesia
2. Organisasi masyarakat (ormas) yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sekitarnya
3. Masyarakat umum

Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka diestimasi seminar akan dihadiri kurang lebih 500 orang peserta.

E. Pelaksanaan

Seminar tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 April 2016
Pukul : 08.00-12.00 Wib
Tempat : Auditorium Kahar Mudzakkir UII
Jalan Kaliurang KM 14.5 Besi, Sleman, Yogyakarta

F. Pembicara

Pembicara yang direncanakan hadir dalam seminar ini adalah sebagai berikut:

1. KH. Muhammad Thobary Syadzily Al-Bantani
2. KH Tengku Zulkarnen
3. Drs. Asmuni, MTH, MA
4. dr. Syaefudin Ali Akhmad, M.Sc, CHRM

G. Anggaran Dana

Adapun rancangan anggaran seminar ini adalah sebagai berikut:

No.	Pengeluaran	
1	Transport Pembicara PP	Rp. 3.000.000,00
2	Honorarium Pembicara	Rp. 1.500.000,00
3	Konsumsi 100 peserta @Rp.20.000	Rp. 2.000.000,00
4	Honorarium Moderator	Rp. 500.000,00
5	Biaya tak terduga	Rp. 1.000.000,00

H. Penutup

Demikian proposal ini dibuat untuk dijadikan pedoman pelaksanaan seminar dimaksud. Beberapa perubahan atas proposal ini kemudian adalah bagian dari penyempurnaan. Semoga Allah meridhai. Amin.

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Ketua,

**dr. Syaefuddin Ali Akhmad,
M.Sc.**